BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, simpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dikembangkan menghasilkan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan sintaks POGIL dan kesesuaian aspek penguasaan konsep dan efikasi diri dengan kegiatan pembelajaran dinyatakan valid oleh 4 orang validator yang ahli dibidang ilmu dan pendidikan kimia dengan beberapa saran perbaikan.
2. Uji coba keterlaksanaan strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL pada materi gaya antar molekul meliputi proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran interteks dengan langkah-langkah POGIL yaitu eksplorasi, penemuan konsep dan aplikasi. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti poses pembelajaran dengan langkah pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, mulai dari eksplorasi yaitu mengeksplor permasalahan dari berbagai fenomena yang diberikan guru, data dan kegiatan ilmiah; penemuan konsep yaitu siswa membangun konsep dengan menjawab *guiding question* dari guru dan selanjutnya menerapkan konsep yang diperoleh dengan permasalahan yang lain. Secara umum, hampir semua siswa aktif, tertarik dan antusias terhadap pembelajaran dengan strategi interteks berbasis POGIL pada materi gaya antar molekul, siswa dapat mempertautkan kegiatan ilmiah, konsep yang dipelajari dari berbagai level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) dari materi gaya antar molekul dengan menggunakan langkah pembelajaran POGIL sehingga memudahkan siswa membangun konsep secara utuh dan benar. Hanya saja masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu siswa masih kesulitan menyelesaikan konsep gaya dispersi London. Kesulitan yang dihadapi yaitu mengenai prinsip pembuatan LPG sehingga guru perlu menjelaskan dengan memberikan pertanyaan analogi untuk memudahkan siswa memahami konsep tersebut. Kendala lainnya adalah siswa juga

mengalami kesulitan dalam memahami konsep gaya ion-dipol, dipol-dipol terinduksi dan ikatan hidrogen sehingga dalam perbaikannya yaitu dengan lebih memberikan *guiding question* yang benar-benar mengarahkan siswa untuk memahami konsep pra syarat sehingga siswa dapat memahami konsep gaya antar molekul. Hal ini dilakukan karena berdasarkan analisis keterlaksanaan, penguasaan konsep, dan kegiatan diskusi sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep pra syarat untuk mempelajari konsep gaya antar molekul.

3. Uji coba strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL pada materi gaya antar molekul dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi tersebuut. Peningkatan penguasaan konsep siswa terhadap materi gaya antar molekul diperoleh berdasarkan perhitungan nilai N-gain, secara keseluruhan diperoleh nilai N-gain sebesar 0,47 yang berarti uji coba strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada kriteria sedang.
4. Uji coba strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL pada materi gaya antar molekul dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Peninkatan efikasi diri siswa terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan nilai N-gain, secara keseluruhan diperoleh nilai N-gain sebesar 0,31 untuk aspek efikasi diri dalam keterampilan kognitif. Sementara itu, diperoleh nilai N-gain sebesar 0,29 untuk aspek efikasi diri dalam keterampilan psikomotorik dan 0,31 untuk keterampilan aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa uji coba strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL pada materi gaya antar molekul dapat meningkatkan efikasi diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap uji coba terbatas, sehingga perlu dilakukan uji coba lebih lanjut untuk menghasilkan

strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL yang dapat meningkatkan penguasaan konsep dan efikasi diri yang lebih tepat, efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Perlu dikembangkan lagi aspek efikasi diri dalam keterampilan psikomotorik karena dalam strategi pembelajaran interteks berbasis POGIL yang dikembangkan hanya sebagian siswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah sehingga berpengaruh terhadap efikasi dirinya. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan ilmiah yang dapat melibatkan seluruh siswa agar dapat meningkatkan efikasi diri terutama dalam keterampilan psikomotorik.